

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Penggunaan Media Pembelajaran IPS berbasis Instagram di SMPN 15 Bandung memberikan pengalaman langsung belajar yang lebih interaktif dan menarik berdasarkan teori bruner, dengan hasil guru mata pelajaran IPS menggunakan media pembelajaran IPS dengan memberikan stimulus menampilkan berupa video atau poster. Hal tersebut di pertegas dengan keterlibatan peserta didik yang aktif menggunakan media instagram. Sedangkan Kompetensi literasi digital mereka kompeten dalam melakukan pencarian internet, penggunaan *hyperlink*, evaluasi konten dan penyusunan pengetahuan tetapi yang menjadi tantangan bagi mereka itu mendapat informasi yang ilmiah sulit untuk mengerti. Terakhir media pembelajaran IPS berbasis instagram ini dapat mengembangkan kompetensi literasi digital peserta didik memiliki dampak positif yaitu pengalaman yang bermakna bagi peserta didik terutama bukan hanya memahami materi tetapi dalam penggunaan digital yang mendorong kemampuan di abad 21.

5.1.2. Simpulan Khusus

Berikut di bawah ini simpulan khusus dari penelitian berdasarkan hasil dan temuan yang diperoleh.

1. Penggunaan Media Pembelajaran IPS berbasis Instagram di SMPN 15 Bandung memiliki kriteria memenuhi tujuan media pembelajaran, dengan hasil guru mata pelajaran IPS menggunakan media pembelajaran IPS yang memberikan stimulus menampilkan berupa video atau poster. Dengan merancang perencanaan pembelajaran atau modul yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut di pertegas dengan keterlibatan peserta didik yang aktif menggunakan media instagram sangat antusias karena merasa lebih dekat dengan media yang mereka gunakan sehari-hari, lebih aktif berpartisipasi dalam

Siti Hanifah, 2025

MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS INSTAGRAM UNTUK MENGEMBANGKAN KOMPETENSI LITERASI DIGITAL DI SMPN 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

diskusi dan berkolaborasi di media sosial, media yang menarik berupa gambar, video, materi yang mudah dipahami, meningkatkan pemahaman peserta didik, metode yang digunakan yang pertama metode campur, model *blended learning* menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pemanfaatan Instagram sebagai media tambahan. Siswa diberikan tugas mencari informasi terkait topik, kemudian mempresentasikannya melalui postingan Instagram serta mendiskusikannya di kelas, kedua strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebijakan pemerintah berdiferensiasi, seperti *Deep Learning* yang mendorong pemahaman mendalam terhadap materi. Siswa diberikan studi kasus untuk dianalisis, termasuk faktor penyebab dan solusi, kemudian menyajikannya dalam bentuk karya nyata yang dipublikasikan di Instagram sehingga meningkatkan pengembangan keterampilan digital, pengalaman peserta didik dari mulai membaca, memahami, menganalisis dan mendemonstrasikan.

2. Kompeten dalam Kompetensi Literasi digital kalangan peserta didik di SMPN 15 Bandung secara keseluruhan dalam kompetensi literasi digital mengenai kemampuan dalam pencarian internet secara keseluruhan peserta didik dalam penggunaan teknologi informasi pembelajaran IPS sangat membantu mereka dalam memahami materi dengan lebih mudah dan mendalam seperti menggunakan AI, google dll. Selain itu, pemahaman mengenai pencarian di internet tentang cara menggunakan kata kunci yang tepat menjadi keterampilan penting yang mereka pelajari, kedua kemampuan *pandu arah hypertext* memahami pentingnya tautan dalam pencarian informasi. Mereka berpendapat tidak hanya berguna untuk mengakses sumber pembelajaran, tetapi juga untuk membandingkan informasi, berkolaborasi, serta membagikan referensi kepada teman-teman mereka. Hal ini menunjukkan kemampuan mengevaluasi konten bahwa mereka aktif mengumpulkan berbagai sumber untuk memastikan keakuratan informasi dan memahami pentingnya menggunakan sumber yang terpercaya sebelum menyebarkan atau menggunakannya dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa mereka mulai memiliki keterampilan literasi digital yang baik dalam menyaring informasi dari internet. Menerapkan keterampilan berpikir kritis dan bernalar dalam memilah informasi, meskipun masih ada

Siti Hanifah, 2025

MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS INSTAGRAM UNTUK MENGEMBANGKAN KOMPETENSI LITERASI DIGITAL DI SMPN 15 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

kesulitan dalam memahami bahasa yang digunakan dalam beberapa sumber serta menyaring informasi yang berbeda-beda. Kemampuan penyusunan mereka memiliki tantangan yaitu terkadang sulit untuk memahami perbedaan informasi dan penggunaan bahasa.

3. Sangat penting karena dapat mengembangkan kompetensi literasi digital menggunakan media pembelajaran IPS berbasis Instagram yang merujuk pada level kemampuan literasi media kompeten memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep, keterampilan digital, serta kreativitas peserta didik. Fitur-fitur Instagram, seperti *feed*, *reels*, *link* pencarian, tautan *hypertext*, *Instastory*, dan fitur berbagi, mempermudah siswa dalam mencari, membagikan informasi, serta menyebarkanluaskan tugas edukatif. Namun, masih terdapat beberapa tantangan, seperti kesadaran akan pentingnya mencantumkan sumber informasi yang valid dan kredibel. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam membimbing siswa agar lebih kritis dan teliti dalam menyaring serta menggunakan sumber digital secara bertanggung jawab. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak mengalami kesulitan dalam membuat konten pembelajaran berbasis Instagram, karena mereka sudah terbiasa dengan media sosial. Tantangan yang menghadap lebih banyak terkait dengan kemampuan dalam menganalisis dan meringkas informasi secara efektif. Penggunaan template aplikasi lain canva, capcut dan kelompok kerja membantu dalam menyajikan informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Secara keseluruhan, pembuatan konten berbasis media sosial tidak hanya meningkatkan pemahaman terhadap materi IPS, tetapi juga melatih keterampilan digital, berpikir kritis, dan komunikasi peserta didik. Apresiasi dari teman sebaya dan guru menjadi faktor yang mendorong motivasi mereka untuk terus berkreasi, sehingga literasi digital mereka berkembang secara optimal dalam lingkungan pembelajaran yang inovatif.

5.2. Implikasi

Media Pembelajaran IPS berbasis Instagram merupakan alat penyampaian pesan yang digunakan untuk mengkaji pentingnya kompetensi literasi digital. Oleh

karena itu, berdasarkan hasil-hasil temuan dan pembahasan pada penelitian ini, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Guru memiliki peran penting dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif dengan mengintegrasikan media sosial sebagai alat bantu. Penggunaan Instagram dalam pembelajaran IPS memungkinkan guru untuk menyusun strategi yang lebih menarik, seperti pembuatan modul berbasis media digital, penggunaan video edukatif, serta aktivitas interaktif berbasis visual. Namun, tantangan yang muncul adalah guru harus memiliki kemampuan penggunaan teknologi lebih dari peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang beragam agar sesuai dengan gaya belajar siswa, seperti diskusi kelompok, pembuatan proyek kreatif.
2. Peserta didik mulai memiliki kesadaran akan pentingnya menggunakan sumber informasi yang kredibel sebelum menyebarkan atau menggunakannya dalam pembelajaran. Mereka memahami fungsi tautan digital, *hypertext*, dan pencarian berbasis kata kunci untuk mengakses informasi yang lebih akurat. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam memahami bahasa akademik serta dalam membandingkan informasi dari berbagai sumber. Untuk mengatasi hal ini, sekolah dan guru dapat meningkatkan kesadaran akan kredibilitas sumber dengan memberikan pemahaman langsung dalam pembelajaran mengenai literasi digital baik itu dalam pembelajaran TIK serta mendampingi siswa dalam mengembangkan keterampilan evaluasi informasi.
3. Pembuatan konten berbasis media sosial tidak hanya meningkatkan pemahaman terhadap materi IPS, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis dan komunikasi. Apresiasi dari guru dan teman sebaya terhadap konten edukatif yang mereka buat menjadi faktor pendorong untuk terus berkreasi. Namun, masih ada peserta didik yang kurang menyadari pentingnya mencantumkan sumber informasi yang valid dalam konten yang mereka buat. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kolaborasi dalam pembelajaran melalui kerja kelompok yang mendorong siswa untuk lebih

teliti dalam menyusun informasi dan berbagi pemahaman secara mendalam. Selain itu, sejauh mana media pembelajaran IPS berbasis Instagram dapat meningkatkan kompetensi literasi digital juga menjadi pertimbangan utama. Penggunaan fitur-fitur Instagram seperti tautan pencarian, *hypertext*, Instastory, dan fitur berbagi memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mencari, membagikan, serta menyebarluaskan informasi edukatif. Oleh karena itu, guru perlu mengoptimalkan media sosial sebagai alat pembelajaran dengan merancang aktivitas yang lebih terarah dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan akademik siswa. Evaluasi rutin terhadap efektivitas penggunaan media sosial juga perlu dilakukan guna menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih efektif dan inovatif.

5.3. Rekomendasi

5.3.1 Rekomendasi bagi Guru

Menggunakan media sosial secara terarah dalam pembelajaran IPS dengan menyesuaikan konten yang relevan dan edukatif, memberikan pelatihan kepada peserta didik mengenai literasi digital, termasuk cara mencari informasi yang valid dan kredibel dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan media sosial dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas pengajaran.

5.3.2. Rekomendasi bagi Sekolah

Menyediakan infrastruktur yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan perangkat digital yang mendukung pembelajaran berbasis media sosial, mengembangkan program pelatihan bagi guru dan siswa untuk meningkatkan keterampilan literasi digital dan pemanfaatan media sosial secara efektif dalam pembelajaran dan menyusun kebijakan tentang pemanfaatan media sosial dalam kegiatan akademik untuk memastikan penggunaan yang bertanggung jawab.

5.3.3. Rekomendasi bagi Peserta Didik

Menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mencari dan berbagi informasi edukatif dengan tetap memperhatikan validitas sumber, meningkatkan keterampilan dalam menganalisis dan merangkum informasi dengan mencari arti kosakata ilmiah dengan penggunaan bahasa sendiri, agar dapat menyajikan konten

pembelajaran yang lebih informatif dan menarik dan berkolaborasi dengan teman dalam pembuatan konten edukatif guna meningkatkan pemahaman materi serta keterampilan digital.

5.3.4. Rekomendasi bagi Peneliti lain

Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi efektivitas berbagai *platform* media sosial selain Instagram, seperti TikTok atau YouTube, dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran IPS. Penelitian dapat berfokus pada bagaimana setiap *platform* mendukung aspek pembelajaran seperti keterlibatan siswa, pemahaman konsep, serta kemampuan literasi digital peserta didik dengan membandingkan media yang digunakan.

Dengan adanya implikasi dan rekomendasi ini, diharapkan pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran IPS dapat memberikan dampak yang lebih positif dan berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat. Implikasi lain dari penelitian ini adalah membuka peluang bagi penelitian selanjutnya yang dapat mengeksplorasi efektivitas *platform* digital lain, membandingkan media pembelajaran berbasis Instagram dengan media sosial lain.